

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.³²

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif itu sendiri yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang prosedur (subyek) itu sendiri.³³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan.³⁴

Metode kualitatif menghasilkan deskripsi rinci, berupa kata deskripsi yang tertulis dari lisan individu atau sekelompok orang beserta berbagai perilakunya yang berasal dari pengamatan dan wawancara secara mendalam.³⁵

1. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjadi sangat pokok. Kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti di lapangan penting dan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

³³ Arif fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya : Usaha Nasional, 1992).

³⁴ Ibid. 80

³⁵ Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : Jengala Pustaka Utama, 2009).

diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³⁶Karena hal tersebut peneliti juga harus turut terlibat dalam kehidupan orang – orang yang di teliti sampai pada tingkat keterbukaan antar kedua belah pihak yang terkait. Oleh karena hal tersebut peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Adapun data – data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data – data mengenai Kegiatan dan hal penting lainnya yang ada di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan selama proses penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Dam Serinjing Dusun Kedungcangkring, Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

3. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan mengenai suatu objek penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif bahwa sumber data yang utama yaitu kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data merupakan objek dari mana data dapat ditemukan. Apabila menggunakan teknik observasi, maka sumbernya dapat berupa benda bergerak atau mati. Apabila menggunakan dokumentasi maka yang menjadi sumber datanya merupakan dokumen atau catatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dibedakan menjadi 2 kelompok jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

³⁶ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008).

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau didapatkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian secara langsung. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primernya adalah pihak Pemerintah Desa Jambu dan sejumlah masyarakat yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen – dokumen serta arsip – arsip data yang ada di Kantor Desa Jambu yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode ini dilakukan dengan menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta sebenarnya menuju kesimpulan dengan bersifat umum. Adapun metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

a) Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data – data penelitian melalui pengamatan di lokasi penelitian secara langsung. Menurut Patton data observasi itu penting karena lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sehingga memungkinkan peneliti untuk menggunakan pendekatan induktif yang tidak mempengaruhi konsep – konsep dan pandangan sebelumnya. Peneliti dapat mengetahui hal – hal yang kurang atau tidak teramati oleh orang lain. Peneliti dapat menemukan hal – hal diluar persepsi responden sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti dapat menangkap kesan – kesan pribadi yang dapat dirasakan ketika dalam situasi sosial dan dapat melakukan refleksi terhadap penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian yaitu Dam Serinjing Dusun Kedungcangkring, Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

b) Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk mendapatkan data – data melalui wawancara dengan cara tanya jawab dengan pihak – pihak yang terlibat untuk memperoleh data yang sesuai yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, metode wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dan fleksibel. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak terkait yang diwawancara diminta pendapat, dan ide – idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti akan mendengarkan dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan dalam hal ini adalah pihak Pemerintah Desa Jambu dan sekelompok masyarakat yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa, hal – hal yang sudah berlalu yang disatukan dalam bentuk tulisan, gambar dan lain – lain. Dokumen dalam tulisan misalnya adalah catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar, Daftar Isian Potensi Desa dan kelurahan milik desa jambu, dan lain sebagainya.

Dokumentasi merupakan teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian yang ada di dalam dokumen.

Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan Sejarah Tradisi Selamatan Harinjing dan masyarakat sekitar, foto – foto dan dokumen tentang keadaan objek yang diteliti serta data – data lainnya yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu. Berdasar definisi tersebut maka dapat diartikan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data selama proses penelitian. Instrumen

berkaitan erat dengan metode penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain :

6. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara adalah pedoman peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini adalah garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti terhadap subjek penelitian

Apabila ketika wawancara subjek mengalami kesulitan menjawab dengan pertanyaan tertentu yang diajukan oleh peneliti, maka subjek didorong untuk merefleksikan dan menjelaskan kesulitan yang dialaminya. Jika dibutuhkan subjek diperbolehkan memberikan penjelasan secara tertulis untuk memperkuat jawaban yang diberikan. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam proses pengambilan data berupa suara, dengan tujuan untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti ketika mengingat informasi pada saat wawancara dilakukan.

Pelaksanaan wawancara dilakukan diluar jam kerja dengan tujuan agar tidak mengganggu kegiatan lain yang dilakukan oleh subjek penelitian sehingga subjek tidak merasa keberatan ketika mengikuti wawancara. Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara sebagai dengan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Desa mengganggu Jambu selaku subjek penelitian.

7. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah pedoman peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencarian sistematik terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berhubungan dengan situasi dan kondisi di lokasi penelitian yaitu di Dam Serinjing Dusun Kedungcangkring, Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri..

8. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data – data yang berupa dokumen seperti foto – foto dokumen dan lain sebagainya.

9. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara uji credibility (validitas interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan corfirmability (obyektivitas).³⁷

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Tradisi Selamatan Harinjing Sebagai Upaya Meningkatkan Solidaritas Sosial Masyarakat Multi Agama Di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri” berdasar data yang sudah terkumpul, maka selanjutnya dilakukan beberapa teknik keabsahan data yang meliputi : kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dengan perincian dari teknik tersebut sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan dalam penelitian kualitatif terdapat data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Tradisi Selamatan Harinjing Sebagai Upaya Meningkatkan Solidaritas Sosial Masyarakat Multi Agama Di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada pihak pemerintah desa jambu, para tokoh agama dan masyarakat sekitar. Data dari ketiga sumber tersebut di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

a. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menambahkan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

b. Mengadakan *Member Check*

Member Check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti terhadap pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang didapatkan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga disebut kredibel. Pelaksanaan *member check* dapat dilaksanakan setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.

Dalam penelitian ini *member check* dilakukan dengan forum diskusi kelompok informan, dalam diskusi peneliti menyampaikan temuan data kepada kelompok pemberi data. Dalam diskusi tersebut

mungkin dapat terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka informan pemberi data diminta untuk tanda tangan agar data lebih valid dan autentik.

2. Uji Tranferabilitas

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berhubungan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung kepada pemakai, sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lainnya.

Oleh karena hal tersebut, agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif ini sehingga terdapat kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam penyusunan skripsi ini peneliti memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas dengan hasil penelitian ini, sehingga dapat diputuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lainnya.

Apabila pembaca mendapatkan gambaran dengan jelas, mengenai hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan ini memenuhi standar tranferabilitas.

3. Uji Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan *dependability* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya yaitu dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Uji kepastian dapat dilakukan dengan cara mencari persetujuan beberapa orang termasuk dosen pembimbing terhadap pandangan, pendapat tentang hal – hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, dalam hal ini adalah data – data yang diperlukan.

10. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk menganalisis data – data penelitian yang telah dikumpulkan secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti mendeskripsikan dan memaparkan data yang diperoleh di lapangan mengenai proses Tradisi Selamatan Harinjing Sebagai Upaya Meningkatkan Solidaritas Sosial Masyarakat Multi Agama Di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Langkah – langkah teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Miles, Huberman dimana analisis data terbagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

- a. Analisis data dilakukan setelah penulis memahami fenomena – fenomena yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data analisis.
- b. Reduksi data, yaitu : proses pemilihan pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul di lapangan. Data yang didapatkan dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan. Data laporan tersebut dilakukan reduksi, dirangkum, diambil hal – hal pokok, difokuskan pada hal – hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran lebih jelas mengenai hasil pengamatan yang mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika dibutuhkan.
- c. Display data, yaitu : rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis yang menyajikan kumpulan informasi yang telah tersusun. Hal ini memungkinkan ketika dibaca akan mudah dipahami tentang hal – hal yang terjadi dan memungkinkan penulis untuk membuat analisis atau tindakan yang lain berdasar pemahamannya tersebut.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu : suatu upaya untuk mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dari data yang telah dianalisis dapat diambil kesimpulan serta verifikasi data dengan cara dilakukan penelusuran kembali data yang telah diperoleh.

11. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah – langkah yang harus dilakukan sebelum memulai penelitian yaitu tahap pra lapangan, dalam tahap pra lapangan melibatkan beberapa langkah yang perlu peneliti lakukan dalam langkah pra lapangan, yaitu sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan dan menyusun kerangka penelitian dengan memodifikasi jenis penelitian dan metodologi yang digunakan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti harus mengevaluasi kriteria penelitian dan fokus saat membuat keputusan sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.

c. Memilih dan memanfaatkan subyek

Informan yang dipilih harus benar – benar orang yang independen secara kepentingan penelitian dan dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan.

d. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan.

a. Memahami dan memasuki lapangan

Peneliti harus bisa memahami latar penelitian, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan yang ada di lokasi penelitian, jumlah waktu studi, peneliti harus memberi batas waktu penelitian berdasarkan keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.

b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Penelitian kualitatif atau sering disebut dengan metode naturalistik memiliki karakteristik sebagai berikut : data diambil langsung dari tempat penelitian/setting alami, penentuan sampel secara purposif, peneliti sebagai instrumen pokok, lebih menekankan pada proses dari pada produk, sehingga bersifat deskriptif analitik, analisa data secara induktif atau interpretasi bersifat idiografik, dan menggunakan makna dibalik data.